



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesehatan adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan baik jasmani maupun rohani. Untuk menjaga kesehatan tersebut, kita dapat melakukan aktivitas fisik yang ringan contohnya adalah Jalan kaki. Jalan kaki merupakan suatu aktivitas fisik yang paling mudah dilakukan tanpa perlengkapan, serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Risiko yang dihasilkan oleh aktivitas ini pun sangatlah minim dibandingkan dengan kegiatan olahraga lainnya. Selain itu, melakukan aktivitas jalan kaki secara rutin akan juga memberikan berbagai manfaat bagi tubuh. Penulis juga menyadari bahwa di Indonesia maupun dunia

Penulis merancang sebuah kampanye sosial menanamkan kebiasaan jalan kaki yang ditujukan untuk anak agar mengurangi risiko penyakit tidak menular. Pesan kampanye ini diwujudkan dalam bentuk sebuah *motion graphic* dengan karakter-karakter anak yang sebaya dengan target melalui ilustrasi agar lebih menarik untuk target yang dituju. *Motion graphic* ini menjelaskan tentang apa itu gaya sedentari, selanjutnya penulis memberitahukan apa risiko yang didapat jika melakukan gaya sedentary dan memberikan solusi yang mudah yaitu jalan kaki karena jalan kaki dapat mengurangi faktor risiko penyakit tidak menular

Untuk itu perancangan kampanye menanamkan kebiasaan berjalan kaki memiliki media utama *motion graphic* ini diharapkan agar anak-anak mempunyai kebiasaan

ini dan diharapkan lingkungan sekitarnya ikut membantu dalam menanamkan kebiasaan positif ini.

5.2. Saran

Berikut merupakan saran-saran yang dapat penulis sampaikan untuk peneliti lain yang hendak melakukan perancangan sebuah kampanye bagi anak:

1. Mencari referensi dan metode perancangan yang sesuai dengan kampanye sosial yang dirancang.
2. Membuat *timeplan* yang tepat agar perancangan dapat maksimal dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Melakukan observasi dan riset dengan matang agar dalam pembuatan strategi kampanye yang tepat dan dapat menyampaikan pesan kampanye sesuai target.
4. Memilih media yang sesuai dengan pemikiran yang matang agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih media yang terpakai.
5. Melakukan *mindmapping* agar membuka kemungkinan-kemungkinan yang jauh lebih luas

Penulis berharap dengan hasil penelitian perancangan kampanye menanamkan aktivitas berjalan kaki ini dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian kampanye pada anak lainnya.